

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
BERBANTUAN KARTU PERTANYAAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KELAS IV UPT
SD NEGERI 064023 KEMENANGAN TANI
T.P 2025/2026**

***THE INFLUENCE OF THE SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL
ASSISTED BY QUESTION CARDS ON THE LEARNING OUTCOMES OF
FOURTH GRADE STUDENTS AT UPT SD NEGERI 064023
KEMENANGAN TANI ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Desi Kumala Sari Br Tarigan⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA⁽²⁾, Hasni Suciawati⁽³⁾

Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

desikumalasari0407@gmail.com¹rpenangin@gmail.com²hasnisuciawati@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan agar diketahui hasil belajar siswa sebelum mempergunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Kartu Pertanyaan, guna mengetahui capaian belajar siswa sesudah mempergunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Kartu, untuk Mengetahui Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pembelajaran 2025 / 2026. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu metode kuantitatif, Jenis penelitian *Pre-Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Desain*. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen adalah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Variabel Dependen atau Variabel Terikat pada studi ini ialah hasil belajar siswa mata Pelajaran IPAS. Teknik pengumpulan data mempergunakan tes hasil belajar siswa berbentuk *essay test*. Hasil rata-rata *pretest* kelas IV C 30,36. Setelah diberikan perlakuan, diperoleh rata-rata *posttest* 85,79. Pengujian hipotesis melalui uji-t menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,70 > 1,703, (df=27, \alpha = 0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapati simpulan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan terdapat hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS kelas IV C SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun pembelajaran 2025/2026

Kata Kunci : Hasil Belajar IPAS, Kartu Pertanyaan, *Snowball Throwing*

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify students' learning outcomes before and after the application of the Snowball Throwing Learning Model supported by

Question Cards, as well as to investigate its effect on the learning outcomes of Grade IV students in IPAS at SD Negeri 064023 Kemenangan Tani during the 2025/2026 academic year. This study applies a quantitative approach, categorized as pre-experimental research with a one-group pretest–posttest design. The study consists of two variables, where the independent variable is the implementation of the Snowball Throwing instructional model. The Dependent Variable or Bound Variable in this research is student learning outcomes in IPAS Subjects. Data collection technique using student learning outcomes test in the form of an essay test. The pretest average for class IV C is 30.36. After being given treatment, the posttest average obtained is 85.79. Hypothesis testing with t-test resulted in $t_{count} > t_{table}$ or $24.70 > 1,703$ ($df=27$, so H_0 is rejected, and H_a is accepted. It is concluded that there is a significant effect of the Snowball Throwing learning model assisted by question cards on student learning outcomes in IPAS learning subjects class IV C SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Academic Year 2025/2026.

Keywords: *IPAS Learning Outcomes, Question Cards, Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan cara dan metode yang memungkinkan makhluk hidup untuk belajar. Pembelajaran dapat dipahami sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang memengaruhi pemahaman. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan timbal balik antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam konteks lingkungan belajar tertentu. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang disusun secara terencana untuk memfasilitasi berbagai proses belajar yang berlangsung secara internal dalam diri peserta didik. Maka, kondisi eksternal perlu dirancang secara optimal agar mampu mengaktifkan, menunjang, serta mempertahankan proses internal yang terjadi dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pembelajaran dipahami sebagai proses transformasi perilaku individu sebagai akibat dari interaksi dengan pengalaman maupun kegiatan percobaan. Dalam konteks ini, ilmu yang didapat dari proses pembelajaran bukan sekedar mencakup pengetahuan, tetapi juga perubahan, pembentukan, atau pengendalian perilaku.

Kegiatan pembelajaran bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik yang meliputi dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai melalui serangkaian aktivitas belajar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dalam berbagai konteks dan oleh berbagai pihak yang berperan sebagai pendidik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam berbagai konteks, baik di sekolah antara pendidik dan siswa, di rumah antara orang tua dan anak, maupun di lingkungan sosial dengan melibatkan audiens, pemateri, serta peserta belajar. Maka

didapati simpulan bahwasanya Pembelajaran dapat dipahami sebagai kegiatan timbal balik antara guru yang menyampaikan materi dan peserta didik yang mengonstruksi pemahaman, dengan bantuan sumber belajar yang tersedia dalam konteks lingkungan belajar tertentu.

Proses belajar memiliki tingkatan yang beragam, mulai dari bentuk sederhana hingga yang bersifat kompleks. Aktivitas belajar pada tingkat dasar, seperti signal learning menurut Gagné, mengenali nama, serta menirukan suatu tindakan, termasuk dalam kategori sederhana. Sementara itu, bentuk belajar yang lebih kompleks mencakup kemampuan memecahkan masalah, menyusun dan melaksanakan rencana, serta aktivitas kognitif tingkat tinggi lainnya. Proses belajar tidak selalu berjalan lancar; terkadang terjadi kelambatan atau perhentian. Keadaan ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya adaptasi individu terhadap tanggung jawabnya, hambatan lingkungan sekitar, ketidakseimbangan antara kemampuan dan tuntutan, minimnya dorongan belajar, maupun kondisi lelah dan kejenuhan akademik.

Minat belajar sangat penting dalam proses pendidikan karena keberadaannya memungkinkan siswa menerima pembelajaran dengan baik. Menurut Farisi (2023), minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, yang ditunjukkan melalui rasa keterkaitan, kebahagiaan, fokus, keterlibatan, serta kesadaran dan harapan guna tercapai hasil belajar yang optimal dalam suatu disiplin ilmu. Kemudian, siswa juga membutuhkan motivasi atau dorongan agar dapat meraih tujuan pendidikan dan cita-cita mereka dengan memanfaatkan teknik pembelajaran yang inovatif.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Mudijono & Dimyati (2017) menyatakan bahwa guru mempunyai banyak tugas terpenting di sekolah, antara lain mengarahkan, mendampingi, mendidik, dan mengajar siswa selama berada di lingkungan sekolah. Tidak jarang peserta didik menaruh perhatian pada pembawaan dan metode penyampaian guru saat menyajikan materi. Apabila guru menyelenggarakan pembelajaran secara berpusat pada dirinya dan kurang memperhatikan keterlibatan peserta didik, maka siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang tidak relevan dengan materi, bahkan berpotensi mengganggu jalannya proses pembelajaran. Perilaku yang muncul meliputi mengobrol dengan teman, rasa kantuk, berkhayal, serta mencoret-coret tanpa tujuan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik.

Bagi siswa yang lambat memahami materi, terdapat kemungkinan akan mengalami kesulitan penyerapan informasi yang disampaikan guru. Dengan kata lain, siswa tersebut menghadapi tantangan saat menerima pelajaran. Hasil belajar yang baik dari siswa di suatu sekolah akan membuat sekolah tersebut dianggap berkualitas. Hasil belajar mencerminkan

kemampuan siswa setelah pembelajaran, yang diakhiri dengan tes, dan terlihat melalui perubahan perilaku serta sikap yang terlihat serta diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui program pembelajaran yang direncanakan guru, diharapkan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan perilaku mereka, yang tercermin dari semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bidang kajian yang menelaah keberadaan makhluk hidup dan unsur non-hayati di alam beserta dinamika interaksinya, termasuk manusia sebagai makhluk personal dan sosial dalam kaitannya dengan lingkungan. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keingintahuan mempelajari fenomena yang terjadi di sekitar mereka dalam pembelajaran ini. Mereka juga harus berkontribusi secara aktif dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan sumber daya di sekitarnya dengan baik. Dengan kata lain, pembelajaran ini mengasah keterampilan inkuiri untuk menemukan dan merumuskan permasalahan lewat tindakan nyata. Tetapi, nyatanya kini hanya sedikit peserta didik yang mampu berperan aktif mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Kemdikbud, RI).

Berlandaskan hasil wawancara bersama wali kelas IV SDN 064023 Kemenangan Tani, hasil belajar siswa masih belum maksimal untuk mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang berlaku, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Siswa menganggap pelajaran IPAS kurang menarik, sehingga keaktifan mereka ketika pembelajaran masih rendah. Hal ini diduga dipicu oleh penggunaan materi yang cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga daya tarik pembelajaran bagi siswa berkurang. Selain itu, model dan media pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan inovatif dan interaktif, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan partisipasi dan kontribusi siswa menurun, sehingga perlu adanya upaya sebagai pengembangan model dan media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa.

Tabel 1. Data Latihan Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pembelajaran 2025 /2026

KKTP	IVA	IVB	IVC	Peresentase		
≥ 70	20	20	10	62,5%	64,51%	35,71%
< 70	12	11	18	37,5%	35,49%	64,29%
Jumlah	32 orang	31 orang	28 orang	100%	100%	100%

Sumber Data : Guru wali kelas IV SD Negeri 064023 Kemenanngan Tani Tahun Pembelajaran 2025/2026

Berdasarkan Sumber Data 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKTP. Data memperlihatkan bahwasanya sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Mata Pelajaran IPAS yang di terapkan sebesar 70. Di kelas IVA sebanyak 20 dari 32 siswa (37,5%) tidak mencapai KKTP. Kondisi serupa, terjadi di kelas IVB, di mana 11 dari 31 siswa (35,49%), bahkan lebih buruk lagi di kelas IVC, sebanyak 18 dari 28 siswa (64,29%) yang belum mencapai KKTP yang ditetapkan.

Oleh karna itu yulianti (2021) menyatakan konsep pembelajaran yang efektif dalam proses belajar yang berfokus pada pengalaman dan berpusat pada siswa harus diterapkan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan Kartu Pertanyaan, yang Mengimplementasikan perspektif konstruktivisme, merupakan alternatif untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Dalam model ini, siswa diminta untuk terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang beragam , serta nantinya mengalami, menemukan, dan memahami konsep serta meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* sdinilai relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. model ini berasal dari pembentukan kelompok yang dipimpin oleh seorang ketua untuk menyelesaikan tugas dari guru. Selanjutnya, peserta didik secara bersama-sama Menyiapkan pertanyaan yang digulung menjadi bola kertas dan dilemparkan secara bergantian antaranggota kelompok sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh teman mereka. Maka, model snowball throwing dapat dipahami sebagai sebuah permainan yang melibatkan lemparan kertas untuk menjawab kartu pertanyaan.

Berlandaskan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik agar dilaksanakannya studi melalui judul “Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ”

BAHAN DAN METODE

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif yang berpijak pada paradigma positivisme. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengkaji populasi atau sampel penelitian dengan memanfaatkan instrumen pengumpulan data, kemudian data yang didapat dianalisa menggunakan teknik statistik dalam rangka menguji kebenaran hipotesis penelitian. Sugiyono (2021:112) menyatakan jenis penelitian yang dipergunakan dalam studi ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*.

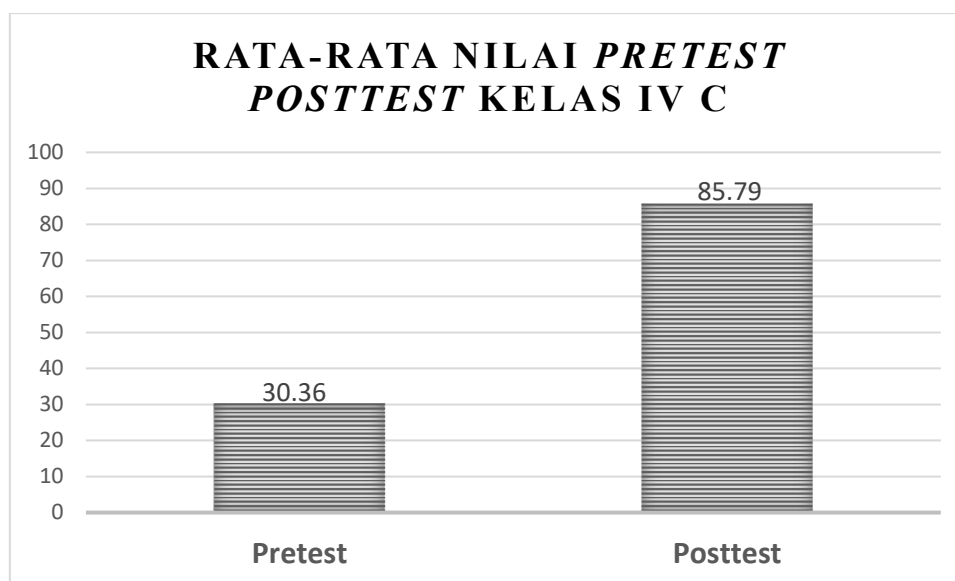
Penelitian ini menerapkan rancangan pretest-posttest pada satu kelas tersebut. Tes awal yaitu (*pretest*) dilaksanakan sebagai pengukuran sejauh mana peserta didik telah menguasai materi atau bahan ajar sebelum diberikan perlakuan. Kemudian diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan dan akhirnya di ukur tes akhir yaitu (*posttest*) dilaksanakan agar diketahui apakah peserta didik telah menguasai seluruh materi pelajaran setelah perlakuan diberikan. Desain ini bertujuan mengetahui apakah berpengaruh dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pada kelompok yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Kartu Pertanyaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2025/2026” dengan menguraikan diskripsi penelitian sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV C

Kelas	Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
IV C	30,36	85,79



Gambar 1 Diagram Batang Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV C

Tabel 3. Hasil Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV C

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}
IV C	24,701	1,703

Data *pretest* diperoleh dengan nilai rata-rata 30,36 dan simpangan baku 10,64. Selanjutnya, nilai *posttest* diperoleh dengan rata-rata 85,79 dan simpangan baku 12,95. Data *pretest* dan *posttest* kemudian diuji normalitas menggunakan uji *Liliefors*. Pada data *pretest*, diperoleh L_{hitung} sebesar 0,161 di bawah L_{tabel} 0,164, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang memperlihatkan data *pretest* berdistribusi normal. Demikian pula pada data *posttest*, L_{hitung} 0,142 < L_{tabel} 0,164, sehingga data *posttest* juga berdistribusi normal.

Dikarenakan data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji *t*-test. Peneliti menggunakan *t-Test: Paired Sample for Means* karena ingin melakukan perbandingan rata-rata dua kelompok data yang saling berhubungan, yaitu nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Hipotesis H_0 menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa, sedangkan hipotesis alternatif H_a menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berlandaskan perolehan analisis, didapati nilai t_{hitung} sebesar 24,701, yang melampaui t_{tabel} 1,703 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 27. Maka , H_0 ditolak dan

H_a diterima. Hal ini memperlihatkan bahwasanya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IVC UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas IV UPT SD Negeri 056594 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum mempergunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan pada mata pelajaran IPAS kelas UPT IV SD Negeri 064023 Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 30,35.
2. Rata-rata hasil belajar siswa sesudah mempergunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 064023 Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 85,79.
3. Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan kartu pertanyaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pembelajaran 2025/2026 Berdasarkan analisis data, diperoleh t_{hitung} sebesar 24,701 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,703 sehingga hipotesis H₀ ditolak dan hipotesis H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri dkk, 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Anni, 2004. *Psikologi Belajar*, Semarang UPT MKX Universitas Semarang.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaka, SN., dkk. 2024. Penerapan Media Pembelajaran Video Pada Materi Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang. e-jurnal Unesa. 13(2):228-234
- Azikiwe, M, 2007. *Media pembelajaran: Konsep dan implementasi dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Azzahra, dkk, 2023. "Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2: 6230-6238.
- Dalryanto, 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Devi,L.S.,dkk,2019.Pengaruh Model NHT Berbantuaz Kartu Pertanyaan Kontekstu terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III.*Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Hal 61-70.
- Farisi, zulvarina.,2023. *herlambang hubungan minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap perencanaan karir siswa jurusan teknik dan jaringan di smk 3 malang*.
- Gagne,R.M.,& Briggs,L.J,1992. *Principles of instructional design*.New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Harefa,D.,&Sarumaha,M.S,2020.*Model pembelajaran:Konsep dan simplementasi*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Ibrahim 2005. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsana EL Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar; Metode, dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.51.
- Lisna,dkk,2019. *Penggunaan kartu pertanyaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan berpikir kritis siswa* (hlm.63).
- Mansur Harun Rasyid,2008. *Penilaian Hasil Belajar* Bandung: CV.Wacana Prima.
- Maryati Iyam,2025.*Statistika Iferensial*.Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Mudijono,&Dimiyati,2017..*Strategi Pembelajaran Efektif*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neti Evandari, 2013. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul*, Yoyakarta , h. 9.
- Nurfadhillah,Septy,2021.*MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajar Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran,dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- PT Remaja Rosdakarya.Moh Suardi,2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarumaha, M. S,2020. *Model pembelajaran Kerangka kerja sistematis dalam pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sianturi,R 2022. Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. Medan: Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama.
- Suardi, 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Pendidikan Nusantara.
- Sudjana, 2022. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sudjana,N.2014. *Penilaian hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*,Bandung: RemaJa Yogyakarta
- Sugiyono,2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril,2020. *Statistik Pendidikan. Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).

- Syaifudin,dkk, 2025. "Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantu Kartu Pertanyaan terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8.8: 9465-9470.
- Triana Dewi, 2012. *Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 1 Agung Tahun Pelajaran*, Lampung , h. 16-17.
- Yulianti., N Sunarsih, 2021. *D Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*.